

Fund Fact Sheet

Simas Tasyakur Fixed Fund

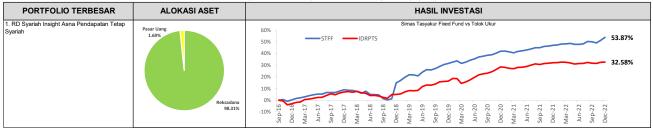
Desember 2022

NAB/UNIT

1,538.70

		1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	SP ¹⁾
)	Simas Tasyakur Fixed Fund	1.71%	2.58%	4.07%	4.63%	4.63%	53.87%
	IRDPTS ²⁾	0.05%	0.77%	0.94%	0.38%	0.38%	32.58%

SP: Sejak Peluncuran
 Benchmark: IRDPTS (Indeks Reksadana Pendapatan Tetap Syariah)



ULASAN PASAR

Pasar obligasi mengalami kenaikan sepanjang bulan Desember 2022, terlihat dari penurunan yield obligasi SUN tenor 10 tahun ke level 6.94% dari level sebelumnya di 6.99% pada akhir bulan November 2022. Pergerakan yield Indon 10 tahun juga sejalan dengan yield SUN yang mengalami penurunan ke level 4.79% dari bulan sebelumnya di level 4.83%. Penurunan yield SUN 10 sejalan dengan yield US Treasury 10 tahun yang mengalami penurunan ke level 3.87% dari bulan sebelumnya di 3.98%. Penurunan yield UST dipengaruhi beberapa faktor seperti kebijakan The Fed yang akan lebih berhat-hati dalam menaikkan suku bunga di 1H 2023 karena level inflasi yang berangsur mengalami penurunan dibawah 8.00%. Adapun data ekonomi lainnya seperti US-Non-Farm Payroll, Unemployment Rate serta Manufacturing Index Data juga tumbuh dibawah ekspektasi consensus yang menjadi indikator resesi. Meningkatnya ketidakpastian global juga berdampak negatif pada emerging market termasuk Indonesia. Meskipun mengalami penurunan dalam jangka pendek, view pasar obligasi Indonesia di tahun 2023 masih menjanjikan dibandingkan dengan emerging market lainnya dan didukung data makroekonomi yang tumbuh positif seperti surplus neraca perdagangan sebesar USD 3.90 miliar, merupakan surplus 30 bulan berturut-turut sejak bulan Mei 2020, serta Manufacturing Index (PMI) yang tumbuh di level 52.2 karena pulihnya aktifitas perekonomian memberikan dampak positif di tahun 2023. Kenaikan harga obligasi sejalan dengan nilai tukar Rupiah yang menguat ke level IDR 15,573/USD dari penutupan bulan sebelumnya di IDR 15,730/USD. Di bulan Desember 2022, Bank Indonesia mencatatkan pembelian bersih tertinggi untuk SUN dan SBSN sebesar IDR 265.30 triliun diikuti oleh Asuransi dan Dana Pensiun sebesar IDR 221.40 triliun dan Retail sebesar IDR 124.70 triliun. Adapun Foreign mencatatkan net sell baik di SUN maupun SBSN sebesar -IDR

27-Sep-16

Tanggal Perdana

Pemerintah hanya mengadakan satu kali lelang SUN di bulan Desember 2022. Lelang SUN berlangsung tanggal 06 Desember 2022 mencatatkan total bid yang masuk IDR 27.66 triliun (yang dimenangkan IDR 15 triliun). Di tahun 2023 Pemerintah akan menawarkan tujuh seri SUN diantaranya SPN003, SPN1224, FR0095 (5tahun), FR0096 (10tahun), FR0098 (15tahun), FR0097 (20 tahun) dan FR0089 (30 tahun).

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 21-22 Desember 2022 memutuskan untuk menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 5.50%, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 4.75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 6.25% Keputusan menaikkan suku bunga yang terukur merupakan langkah lanjutan untuk memastikan penurunan ekspektasi inflasi dan inflasi tetap terjaga dalam kisaran 3.00±1%. Kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah terus diperkuat untuk mengendalikan inflasi barang impor (imported inflation) di samping untuk memitigasi dampak masih kuatnya dolar AS dan tingginya ketidakpastian pasar keuangan global.

Jenis Unit Link

Pendapatan Tetap

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI Simas Tasyakur Fixed Fund merupakan kombinasi penempatan minimum 80% (delapan puluh persen) pada efek pendapatan tetap berbasis syariah dan/ unit penyertaan Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah, dan maksimum 20% investasi pada pasar uang syariah

Dana Kelolaan 2,608,032,011

MANFAAT INVESTASI

Total Unit 1,694,957

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

Profil Risiko

RISIKO INVESTASI

Konservatif

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

Bank Custodian PT CIMB Niaga Tbk

Graha Niaga It 7 JI Jen Sudirman kav 58 Jakarta Pusat 12190

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersedian adda dalam krurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan niliale kekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, perupakan dari data kemen dan dalam dekumen ini, isahingga segala kencekeuensi hukum dan/atau kemungkan kerugain nilai mesetasi yang diteriman valabet dari infordasi arab dasar kesetuhan arab dari dokumen ini dian/atau aktua fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa

Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

PT Asuransi Simas Jiwa berizin & diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIE : 021 - 2854 7999 Telepon

What'sApp : 0882 1245 7999
E-mail : cs@simasjiwa.co.id Website : www.simasjiwa.co.id